

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

#### 4.1.1. Persentase Kasus Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Bojonegoro (Periode : Mei – Desember 2022).

Berdasarkan pengamatan kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro pada bulan Mei – Desember 2022 diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Jumlah Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro (Periode: Mei – Desember 2022)**

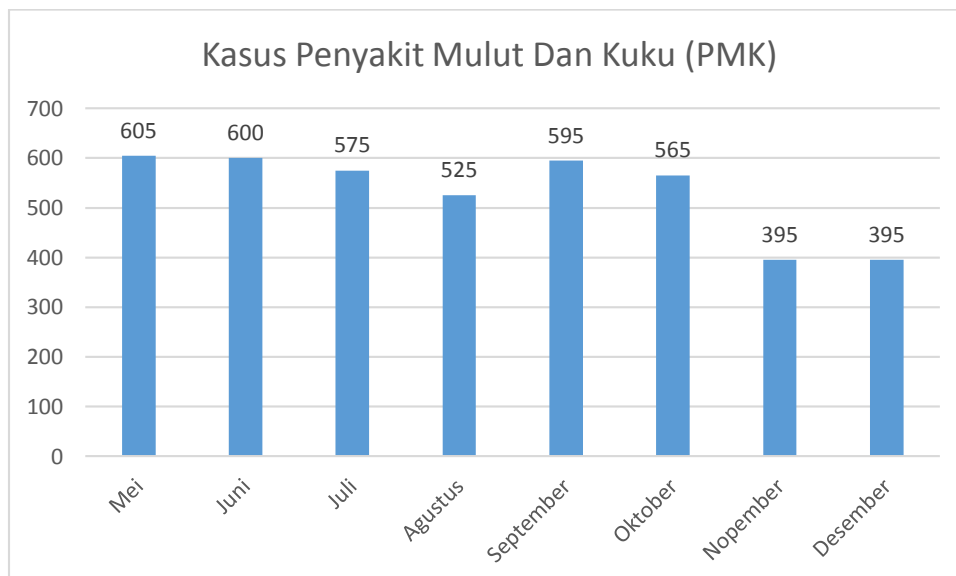
Bulan (2022)	Kasus Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK)	Jumlah Ternak Sapi (desa Gayam)
Mei	605	805
Juni	600	812
Juli	575	825
Agustus	525	835
September	595	875
Oktober	565	906
Nopember	395	985
Desember	395	1015
<b>Total</b>	<b>4255</b>	<b>7058</b>

Adapun persentase angka Kasus Penyakit Mulut dan Kuku pada tahun 2022 di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kasus PMK}}{\text{Jumlah Ternak Sapi}} \times 100 \%$$
$$\frac{4255}{7.058} \times 100 \% = 60 \%$$

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah kasus Penyakit Mulut dan Kuku (Penyakit Mulut dan Kuku) pada ternak sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro pada periode bulan Mei sampai dengan Desember 2022, paling banyak terjadi pada bulan Mei 2022 sebanyak 605 ekor sapi yang terjangkit kasus Penyakit Mulut dan Kuku. Sedangkan secara keseluruhan kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam selama tahun 2022, mencapai 60%, hal ini tergolong tinggi karena lebih dari 50% populasi ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.

Adapun grafik Jumlah Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Sapi ternak di Desa Gayam Kecamatan Gayam Bojonegoro pada Bulan Mei – Desember 2022, sebagai berikut:



**Grafik 4.1. Jumlah Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro (Periode: Mei – Desember 2022)**



**Gambar 4.1. Kasus Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro**

#### **4.2 Gejala yang timbul Kasus Penyakit Mulut dan Kuku**

Adapun gejala yang muncul pada kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam, Sebagai berikut:

1. Gejala yang timbul pada Sapi yang terjangkit Penyakit Mulut dan Kuku pada mulut terdapat air liur yang berlebih, apabila sudah parah maka akan timbul luka pada lidah, langit langit mulut dan moncong sapi .
2. Pada Kaku sapi yang terserang Penyakit Mulut dan Kuku mengelupas, akibatnya kuku tersebut akan lepas dan ternak kesulitan untuk berdiri.
3. Luka lecet pada siku kaki sapi, muncul luka pada persendian kaki Sapi.
4. Disamping itu sering ditemukan yakni demam (sekitar 40 °C), depresi, hipersalivasi (keluarnya air liur secara berlebihan), penurunan nafsu makan.

#### **4.3 Penanganan ternak sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam.**

Pada penanganan kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam, segera terkendali dan tidak menyebar ke daerah lain dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penanganan ternak sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku dilakukan isolasi pada kandang yang lain.
2. Pada mulut sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku dilakukan pembersihan air liur dan luka-luka pada sapi tersebut, dengan melakukan penyemprotan (spray) pada luka menggunakan air garam,
3. Untuk menangani air liur yang berlebih dengan memasukan tangan yang sudah dilumuri garam dan gula ke dalam mulut sapi dan digosokkan pada lidah dan langit-langit mulut sapi tersebut secara merata.
4. Penanganan pada kuku sapi yang terjangkit kasus Penyakit Mulut dan Kuku dengan membersihkan bagian kaki sapi dan celah-celah kuku menggunakan air mengalir atau air hangat. Setelah itu dilakukan penyemprotan (spray) alkohol 70% untuk mensterilkan luka.
5. Penanganan pada luka lecet pada paha dan siku kaki sapi yaitu membersihkan terlebih dahulu luka dengan menggunakan air mengalir atau air hangat, dan luka diperban agar luka tersebut tidak terkontaminasi oleh bakteri.

#### **4.4 Pengobatan yang dilakukan pada ternak sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam.**

Pemberian obat dan vaksin pada sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam sebagai berikut:

1. Pemberian vaksin AFTOSA berisi 50 ml, 1 botol vaksin untuk 25 ekor sapi.



**Gambar 4.2. Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku yang digunakan di Desa Gayam**

2. Pemberian injeksi intravena obat-obatan dan vitamin sebagai berikut :
  - a. Untuk Antibiotik digunakan merek e lymoxin-200
  - b. Untuk Analgesik digunakan Sulpidon
  - c. Untuk Antihistamin digunakan Vetadryl
  - d. Pemberian Vitamin A D E digunakan injectamin

Dengan takaran dosis 1 ml untuk 30 kg berat badan Sapi.



**Gambar 4.3. Obat penyembuhan kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam**

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil pengamatan selama di lapangan untuk kejadian kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam selama periode bulan Mei sampai dengan Desember tahun 2022, mencapai 60%, hal ini tergolong tinggi karena lebih dari 50% populasi ternak Sapi di Desa Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro tahun 2022. Untuk itu dari pihak terkait (Perangkat Desa dan Pihak Dinas Peternakan) Melakukan pencegahan dan penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam ini.(Purnomo, A. 2022)

Gejala yang timbul pada kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam, pada Sapi yang terjangkit Penyakit Mulut dan Kuku pada mulut terdapat air liur yang berlebih, Sapi yang sudah parah maka akan timbul luka pada lidah, langit langit mulut dan moncong sapi. Pada Kaki sapi yang terserang Penyakit Mulut dan Kuku mengelupas, akibatnya kuku tersebut akan lepas dan ternak kesulitan untuk berdiri. Adanya luka lecet pada siku kaki sapi, muncul luka pada persendian kaki Sapi. Disamping itu sering ditemukan yakni demam (sekitar 40 °C), depresi, hipersalivasi (keluarnya air liur secara berlebihan) penurunan nafsu makan.(Purnomo, A. 2022)

Munculnya gejala kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam, agar terkendali dan tidak menyebar ke daerah lain dilakukan kegiatan penanganan sebagai berikut :

1. Pada sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku dilakukan isolasi pada kandang yang lain.

2. Penanganan pada kuku sapi terjangkit Penyakit Mulut dan Kuku dengan membersihkan bagian kaki sapi dan celah-celah kuku menggunakan air mengalir atau air hangat. Setelah itu dilakukan penyemprotan (spray) alkohol 70% untuk mensterilkan luka.
3. Penanganan pada luka lecet pada paha dan siku kaki sapi yaitu membersihkan terlebih dahulu luka dengan menggunakan air mengalir atau air hangat, dan luka diperbanyak agar luka tersebut tidak terkontaminasi oleh bakteri.
4. Untuk menangani air liur yang berlebih dengan memasukan tangan yang sudah dilumuri garam dan gula ke dalam mulut sapi dan digosokkan pada lidah dan langit-langit mulut sapi tersebut secara merata. Disamping dilakukan pengobatan dan pemberian vaksin anti Penyakit Mulut dan Kuku.

Pengobatan dan pemberian vaksin pada sapi yang mengalami kasus Penyakit Mulut dan Kuku di Desa Gayam sebagai langkah penyembuhan dan pencegahan agar kasus Penyakit Mulut dan Kuku cepat tertangani sebaga berikut:

1. Pemberian injeksi vaksin AFTOSA berisi 50 ml, 1 botol vaksin untuk 25 ekor sapi.
2. Pemberian ijeksi intravena obat-obatan dan vitamin yaitu : untuk Antibiotik digunakan merek e lymoxin-200, untuk Analgesik digunakan Sulpidon, untuk Antihistamin digunakan Vetadryl, Pemberian Vitamin A D E digunakan injectamin dengan takaran dosis 1 ml untuk 30 kg berat badan Sapi

